

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sudah banyak perusahaan baru yang mulai berdiri baik kecil, menengah, ataupun perusahaan besar. Setiap perusahaan atau lembaga memiliki pengaturan organisasi kerja agar terciptanya pola kerja yang baik. Setiap perusahaan juga harus memperhatikan pekerjaannya dalam bekerja, dimana pekerja merupakan aset bagi suatu perusahaan.

Organisasi kerja merupakan pengaturan pola kerja yang meliputi pengaturan jam kerja, pengaturan jam istirahat kerja, pengaturan nutrisi bagi para pekerja, dan juga pengaturan jam lembur bagi pekerja.

Organisasi kerja juga memegang peranan penting dalam sebuah industri atau perusahaan. Organisasi kerja bertujuan mengatur pola kerja dalam sebuah industri. Apabila pengaturan organisasi kerja ini baik maka efek yang ditimbulkan yaitu berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Pengaturan jam kerja yang baik menurut Pasal 77 ayat (2) UU No. 13 Th. 2003, mengatur mengenai waktu kerja (normal) adalah 8 (delapan) jam perhari dan 40 (empat puluh) jam per minggu, untuk pola waktu kerja 5:2, maksudnya 5 (lima) hari kerja dan 2 (dua) hari istirahat mingguan. Kemudian apabila pekerja melakukan kerja lembur sebaiknya pekerja tersebut diberikan upah untuk kerja lembur. Pengaturan nutrisi yang baik berdasarkan konsep ergonomi yaitu pemberian nutrisi bagi pekerja misalnya memberikan kudapan dan teh manis saat bekerja atau bahkan sarapan sehingga bekerja lebih optimal. Organisasi kerja berbasis ergonomi juga mensinergikan pengaturan *Task & Environment*.

Industri rumah tangga gula merah adalah industri yang menghasilkan produk gula merah Sindang. Industri ini masih tergolong tradisional karena semua proses pengolahannya menggunakan alat rumah tangga. Industri ini tidak memiliki banyak pegawai sehingga pemilik langsung yang melakukan produksi. Industri ini memiliki banyak

permintaan pasar yang harus di penuhi, sehingga ada beberapa permintaan yang tidak terpenuhi karena proses produksi hanya dilakukan beberapa orang saja. Selain itu juga, pada proses pengolahan gula merah yaitu pemotongan, pemasakan, pencetakan, pendinginan dan pengemasan tersebut belum ada pengaturan organisasi kerja pada industri ini kurang diperhatikan seperti jam kerja yang tidak teratur dikarenakan industri ini masih tergolong industri rumah tangga, kemudian tidak adanya jam istirahat sehingga harus bekerja terus menerus mulai dari jam 8 pagi hingga jam 5 sore dan hal ini akan berakibat pada produktivitas yang menurun. Selain itu untuk kerja lembur, pekerja tidak diberikan upah tambahan.

Melihat fakta yang ada, maka dari itu organisasi kerja menjadi hal penting dalam industri ini karena dapat mengatasi masalah kinerja dalam sebuah produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan berefek pada terpenuhinya permintaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana perancangan organisasi kerja yang baik untuk meningkatkan produktivitas dan dapat memenuhi permintaan pasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendapatkan hasil perhitungan waktu siklus, waktu baku, dan waktu normal sebelum dan sesudah penelitian.
2. Mendapatkan rancangan organisasi kerja pada industri rumah tangga gula merah Sindang.
3. Meningkatkan produktivitas industri rumahan gula merah Sindang.
4. Melakukan *treatment* untuk memenuhi permintaan pasar.

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah ini hanya dilakukan pada pekerja yang melakukan proses produksi pada industri rumah tangga gula merah di Sindang.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada industri rumah tangga gula merah Sindang
2. Jumlah permintaan tetap selama dilakukannya penelitian ini
3. Pengukuran dilakukan pada stasiun proses produksi

1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian “Penjadwalan Shift Kerja Perawat Dengan Mempertimbangkan Tingkat Kemampuan Perawat Dan Kebutuhan Hari Libur” oleh Ahmad Afandi, Lestari Setiawati, ST., MT, Dessi Mufti, ST.,M dari Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta. Penelitian ini membahas tentang jadwal shift kerja bagi perawat pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaturan shift kerja saja, sedangkan penelitian ini pengaturan yang dilakukan antara lain jadwal jam kerja dan juga jadwal untuk istirahat pendek pada industri rumah tangga gula merah Sindang.
2. Penelitian “Usulan Penentuan Jadwal Istirahat Dengan Analisis Ritme Circadian Dalam Upaya Meningkatkan Performansi Pekerja Di Best Jeans Garment” oleh Rudy Yanto Hamdani, Santoso dari Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha Bandung. Penelitian ini membahas tentang pemberian jadwal istirahat bagi pekerja untuk shift malam. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan ritme circadian untuk para pekerja. Penelitian ini juga mengarah pada perubahan fisiologis pekerja, sedangkan penelitian ini hanya melakukan rancangan jam kerja dan istirahat kerja.

3. Penelitian “Pengaruh Penjadwalan Istirahat Terhadap Beban Kerja Dan Waktu Pengerjaan Bagian Pematangan Tepi Genteng Pada Pabrik Genteng Super Utama” oleh Mery Wijaya dari Jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang. Penelitian ini membahas tentang beban kerja yang dialami pekerja dan waktu pengerjaan yang menjadi lama akibat beban kerja tersebut. Sedangkan penelitian ini kurang lebih sama tetapi ditambah penjadwalan jam kerja dikarenakan tidak adanya jam kerja yang tetap pada objek penelitian.